

PENGARUH *COUNTER PRESSURE MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN NYERI BERSALIN KALA I FASE AKTIF

Oleh :

Ayannur Nasution¹⁾, Novita Sari Batubara²⁾

^{1,2}Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

¹ayannurnasution@gmail.com

²novitabatubara87@gmail.com

Abstrak

Nyeri saat persalinan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ibu merasa melahirkan adalah peristiwa yang menyakitkan dan menakutkan. *Counter pressure massage* adalah salah satu metode non-farmakologis untuk menghilangkan rasa sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Counter pressure massage* untuk mengurangi nyeri bersalin kala I fase aktif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasy experiment*) *pre-posttest without control group*. Jumlah Sampel penelitian adalah 15 orang ibu bersalin kala I fase aktif. Analisis menggunakan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$. Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan terhadap 15 responden tentang Pengaruh *counter pressure massage* terhadap tingkat nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin menunjukkan bahwa ada Pengaruh *Counter-Pressure Massage* Terhadap Tingkat Nyeri Kala I pada ibu bersalin. Disarankan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk menambah wawasan pelaksanaan yang berkaitan dengan *Counter pressure massage* dan upaya untuk penurunan nyeri ibu bersalin kala I fase aktif.

Kata Kunci : *Counter Pressure Massage*, Nyeri Bersalin, Kala I Fase Aktif

1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu di Indonesia sendiri masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN yaitu AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Pada tahun 2007, ketika AKI di Indonesia mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup, AKI di Singapura hanya 6 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, serta Malaysia dan Vietnam sama-sama mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup (DEPKES RI, 2014). Banyak factor penyebab kematian ibu, lima penyebab terbesar adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet, dan abortus (DEPKES RI, 2014).

Dari beberapa penyebab tingginya AKI, partus lama/macet adalah salah satunya. Partus lama/macet bisa disebabkan oleh banyak faktor penyebab, salah satunya adalah tidak dapatnya ibu menahan dan menerima rasa nyeri persalinan serta kelelahan akibat nyeri persalinan. Nyeri saat persalinan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ibu merasa melahirkan adalah peristiwa yang menyakitkan dan menakutkan. Rasa nyeri persalinan adalah manifestasi dari kontraksi otot rahim. Kontraksi inilah yang menyebabkan terjadinya rasa sakit pada daerah pinggang/ panggul, daerah perut dan meluas ke daerah paha (Mander, 2013).

Nyeri pada persalinan yang dapat mempengaruhi proses kelahiran itu sendiri. Pengaruh utama yang terjadi adalah karena terpicunya sistem simpatis dimana terjadi peningkatan kadar plasma

dari katekolamin terutama epineprin yang dapat menyebabkan gangguan pada kontraksi. Gangguan kontraksi dapat menyebabkan perpanjangan kala persalinan. Nyeri juga menyebabkan aktivitas *uterus* yang tidak terkoordinasi yang akan mengakibatkan persalinan lama, yang akhirnya dapat mengancam kehidupan janin dan ibu (Mander 2013).

Apabila nyeri tidak cepat teratasi maka dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi, karena nyeri menyebabkan pernafasan dan denyut jantung ibu akan meningkat yang menyebabkan aliran darah dan oksigen ke plasenta terganggu. Penanganan dan pengawasannya nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri dengan suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat (Mander, 2013).

Salah satu metode yang dikembangkan oleh bidan yaitu dengan pijatan, salah satunya *Counter pressure massage* adalah salah satu metode non-farmakologis untuk menghilangkan rasa sakit. Penelitian *counter-pressure* juga dilakukan oleh Pasongli *et al* (2014) Hasil penelitian menunjukkan nyeri persalinan sebelum dilakukan masase *Counter-pressure* berada pada skala 9- 10 (100%). Dan setelah dilakukan masase *Counter-pressure* nyeri menurun paling besar pada skala 3-6 sebanyak 13 responden (86,7%), Kesimpulan bahwa *Counter-pressure* efektif untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif persalinan normal di rumah sakit advent Manado.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan metode *pre-post test without control group*. Penelitian akan dilaksanakan di BPM Hj. Mona Durryah, SKM Kota Padangsidempuan. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin di BPM Hj. Mona Durryah, SKM Kota Padangsidempuan. Sampel penelitian adalah 15 orang ibu bersalin di BPM Hj. Mona Durryah, SKM Kota Padangsidempuan.

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Proses ini menggunakan *sistem* komputerisasi. Adapun uji statistik yang digunakan adalah Uji Normalitas dengan *Shapiro Wilk* ($p \geq 0,05$) untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas ini untuk menentukan analisis berikutnya. Bila data berdistribusi normal akan menggunakan analisis parametrik, Namun bila data tidak berdistribusi normal akan menggunakan analisis non parametrik, yang mana dipakai adalah uji statistik wilcoxon. Bila $p \text{ value} \leq 0,05$ berarti ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dan bila $p \text{ value} \geq 0,05$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	&
Umur (tahun)		
<25	5	33,3%
25-35	8	53,3%
>35	2	13,3%
Total	15	100,0%

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 15 responden, mayoritas usia antara 25-35 sebanyak 8 orang (53,3%), dan minoritas usia >35 tahun sebanyak 2 orang (13,3%).

Tabel 3.2 Distribusi Skala Nyeri Persalinan Pre-Post test

Variabel	n	Mean	Standar Deviasi	Min	Max
Pre Test Skala Nyeri	15	8,13	1,060	7	10
Post Test Skala Nyeri	15	6,60	1,242	5	9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nyeri persalinan sebelum diberikan *Counter pressure massage* kepada responden adalah 8,13 dengan standar deviasi 1,060, nilai minimal 7 dan nilai maksimal 10. Sedangkan rata-rata nyeri persalinan sesudah diberikan perlakuan pada responden adalah 6,60 dengan standar deviasi 1,242, nilai minimal 5 dan nilai maksimal 9.

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas data skala nyeri persalinan sebelum dan sesudah intervensi pada responden

Variabel	N	P	Value
Pre Test Skala Nyeri	15		0,026
Post Test Skala Nyeri	15		0,154

*distribusi normal ($p > 0,05$)

Hasil analisis data dengan uji *shapiro wilk* terhadap rata-rata skala nyeri persalinan pada responden sebelum intervensi diperoleh nilai $p=0,026$ ($p < 0,05$) dan skala nyeri setelah intervensi diperoleh nilai $p=0,154$ ($p > 0,05$). Karena salah satunya tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Wilcoxon dengan menggunakan Software SPSS 22.0 for windows (1)

Variabel Value	Median (Minimum-Maksimum)	P
Pre Test Skala Nyeri (N=15)	8 (7-10)	0,01
Post Test Skala Nyeri (N=15)	6 (5-9)	

*Uji Wilcoxon 14 responden skala nyeri menurun, 1 responden tetap dan tidak ada mengalami peningkatan

Dari tabel 3.5 dapat dilihat bahwa nilai median persalinan sebelum diberikan *Counter pressure massage* kepada responden adalah 8, nilai minimal 7 dan nilai maksimal 10. Sedangkan nilai median nyeri persalinan sesudah diberikan perlakuan pada responden adalah 6, nilai minimal 5 dan nilai maksimal 9.

Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji *Wilcoxon* terhadap perbandingan skala nyeri persalinan sebelum dan setelah diberikan *Counter pressure massage* pada responden didapatkan adanya perubahan yang signifikansi dengan $p=0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh *Counter- Pressure Massage* Terhadap Tingkat Nyeri Kala I pada ibu bersalin di BPM Hj. Mona Durryah, SKM Kota Padangsidempuan.

Pembahasan

a. Umur

Penelitian yang telah dilakukan terhadap 15 responden, mayoritas umur antara 25-35 sebanyak 8 orang (53,3%), dan minoritas umur >35 tahun sebanyak 2 orang (13,3%). Menurut teori Judha (2012) umur ibu dapat mempengaruhi reaksi nyeri pada persalinan. Umur dapat dikaitkan dengan kematangan organ reproduksi dan kesiapan psikologis dalam menghadapi proses persalinan. Umur yang relatif muda secara psikologis memiliki faktor stressor yang tinggi terutama dalam mentoleransi rangsangan nyeri yang dirasakan sehingga seringkali meningkatkan persepsi nyeri atau sebaliknya nyeri juga dapat menimbulkan perasaan ansietas atau stress (Adam & Umboh 2015).

Sedangkan pada ibu yang berumur >35 tahun memiliki pengaruh yang kuat terhadap respon nyeri, hal ini disebabkan pengalaman melahirkan sebelumnya. Pada umur >35 tahun fungsi organ-organ reproduksinya semakin menurun selain itu usia ini merupakan usia faktor risiko yang dapat mempengaruhi psikologis ibu dalam persalinan. Hal

ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2013) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur terhadap nyeri persalinan (Puspita, 2013).

Asumsi penulis Kecemasan dapat dihubungkan dengan faktor umur ibu, dimana umur dapat memberi dampak terhadap perasaan takut dan cemas yaitu di bawah usia 20 tahun serta di atas 31-40 tahun karena usia ini merupakan usia kategori kehamilan beresiko tinggi dan seorang ibu yang berusia lebih lanjut akan menanggung resiko yang semakin tinggi untuk melahirkan bayi cacat lahir dengan sindrom down (Widyastuti, dkk.2011).

b. Skala Nyeri Persalinan Pre-Post Test

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa rata-rata nyeri persalinan sebelum diberikan *Counter pressure massage* kepada responden adalah 8,13 nilai minimal 7 dan nilai maksimal 10. Sedangkan rata-rata nyeri persalinan sesudah diberikan perlakuan pada responden adalah 6,60 dengan standar deviasi 1,242, nilai minimal 5 dan nilai maksimal 9.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria (2018) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif yaitu dari nyeri berat ke nyeri ringan setelah dilakukan setelah dilakukan tehnik *masase counter pressure* (Satria, 2018).

Asumsi penulis pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin dapat diintervensi untuk mengurangi ketidaknyamanan (nyeri) selama persalinan adalah dengan intervensi non-farmakologi. Salah satu tehnik pengurangan rasa nyeri pada persalinan adalah dengan tehnik *counterpressure*, tehnik *counterpressure* pada penelitian ini adalah dengan memberikan tekanan yang terus menerus selama kontraksi dilakukan pada tulang sacrum wanita dengan kepala salah satu tangan (Kuswanti & Melina, 2014).

c. Nyeri Persalinan Sebelum Dan Sesudah Intervensi Pada Responden

Hasil penelitian yang dilakukan di BPM Hj. Mona Durryah, SKM Kota Padangsidimpuan, diketahui bahwa mayoritas responden yang mengalami tingkat nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin dengan pengaruh *counter pressure massage* menggunakan uji *Wilcoxon*, terhadap perbandingan skala nyeri persalinan sebelum dan setelah diberikan *Counter pressure massage* pada responden didapatkan adanya perubahan yang signifikan dengan $p=0,001$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh *Counter-Pressure Massage* Terhadap Tingkat Nyeri Kala I pada ibu bersalin di BPM Hj. Mona Durryah, SKM Kota Padangsidimpuan.

Hasil ini sejalan dengan teori Melzack dan Wall (1965) yang mengatakan bahwa stimulasi ringan secara actual dapat menghambat sensasi nyeri Artinya bahwa *masase counter pressure* atau pijatan adalah penekanan tulang sacrum akan memberikan

rasa nyaman pada ibu selama tahapan pertama persalinan dalam menurunkan nyeri secara efektif. *masase counter pressure* atau pijatan adalah penekanan tulang sakrum akan memberikan rasa nyaman pada ibu selama tahapan pertama persalinan dalam menurunkan nyeri secara efektif (Fraser, dkk. 2010).

Dengan pemberian *masase* teknik *counter pressure* dapat menutup gerbang pesan nyeri yang akan dihantarkan menuju *medulla spinalis* dan otak, selain itu tekanan kuat pada teknik ini dapat mengaktifkan senyawa *endorphine* yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak, sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat dan menyebabkan status penurunan sensasi nyeri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa tehnik *masase counter pressure* yang dilakukan selama ibu mengalami kontraksi, dengan tehnik pijatan tulang sakrum dengan menggunakan kepala tangan dapat menghambat dan mengurangi psikologis dalam persepsi nyeri, termasuk motivasi untuk bebas dari nyeri, dan peranan pikiran, emosi, dan reaksi stress. Melalui model ini, dapat dimengerti bahwa nyeri dapat dikontrol oleh manipulasi non farmakologis maupun intervensi psikologis.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

- Distribusi responden berdasarkan umur mayoritas umur antara 25-35 sebanyak 8 orang (53,3%), rata-rata nyeri persalinan sebelum diberikan *Counter pressure massage* kepada responden adalah 8,13 dengan standar deviasi 1,060, nilai minimal 7 dan nilai maksimal 10. rata-rata nyeri persalinan sesudah diberikan perlakuan pada responden adalah 6,60 dengan standar deviasi 1,242, nilai minimal 5 dan nilai maksimal 9.
- Hasil rata-rata nyeri persalinan sebelum diberikan *Counter pressure massage* kepada responden. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji *Wilcoxon*, pada responden didapatkan adanya perubahan yang signifikan dengan $p=0,001$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh *Counter-Pressure Massage* Terhadap Tingkat Nyeri Kala I pada ibu bersalin BPM Hj. Mona Durryah, SKM Kota Padangsidimpuan.

SARAN

- Bagi Instalasi Pendidikan
Memberikan informasi dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Counter pressure massage* dan upaya untuk mengurangi tingkat nyeri ibu bersalin kala I.
- Bagi Peneliti Sebelumnya
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk menambah wawasan pelaksanaan yang berkaitan dengan *Counter pressure massage* dan upaya untuk mengurangi tingkat nyeri ibu bersalin kala I.
- Bagi Tempat Penelitian

Memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengurangi tingkat nyeri bersalinkala I.

5. REFERENSI

- A.Azis Alimul dkk. 2015. Pengantar kebutuhan dasar manusia. Edisi 2. Jakarta : Salemba medika
- Adriana,E. 2012. Melahirkan tanpa Rasa Sakit. Jakarta : PT Buana Ilmu Populer
- Anggraeni, D. 2012. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Galmas Publisher: Klaten
- Anik Maryunani. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Astuti, Endang Kusuma. 2010. *Transaksi Terapeutik Dalam Upaya Pelayanan Medis di Rumah Sakit*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Arifin, L. 2008. *Teknik Akupresur pada persalinan* [http : // Keperawatan Superficial Heat-Cold Dan Teknik Counter-Pressure Terhadap Efektivitas Pengurangan Nyeri Pinggang Pada Kala I Persalinan; Studi Di Rumah Bersalin Wilayah Klaten](http://www.keperawatan.com).
- Baston,Helen & Jennifer Hall. 2011. Antenatal volume 2. Jakarta : EGC
- Bobak, Lowdermilk, Jense. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Breivik H. et. al. 2011. *Assessment of pain*. British Journal of Anaesthesia. 101(1): 17-24
- Cunningham, F Gary. et al. 2010. *Obstetri Williams*. USA: The McGraw Hill Companies,inc.
- Danuatmaja, B., Meiliasari, M. 2011. Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit. Jakarta : Penerbit Puspa Swara
- Mander, Rosemary. 2016. *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. (2014). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Mulati dkk. 2011. *Perbedaan Antara Pengontrolan Nyeri Pinggang Persalinan Dengan Teknik Notoatmodjo*, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter & Perry. 2012. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4 volume 1.EGC. Jakarta
- Scott et. al. 2012. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*, Jakarta: Widya Medika
- Pasongli, S., dkk. 2014. Efektivitas Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal di Rumah Sakit Advent Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan* Volume 2,No. 2 ISSN: 2339-173
- Pillitteri, A. 2010. *Maternal & Child Health Nursing: Care of the Childbearing & Childrearing Family*, New York : Lippincott Williams & Wilkins.
- Prawirohardjo,Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*.Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Rukiah, Ai Yeyeh,dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan II Persalinan*.Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Rohani,dkk. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*.Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati,Ari. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.A Potter, & Perry, A. G. (2006).